



Katalog BPS : 6504.74

STATISTIK KONSTRUKSI SULAWESI TENGGARA 2011



Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara
Statistics of Southeast Sulawesi Province

STATISTIK KONSTRUKSI SULAWESI TENGGARA

2011

ISBN.979 482 660 X

No. publikasi : 74.533.1102

Katalog BPS : 6504.74

Ukuran buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah halaman : 37 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Penyunting :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Diterbitkan Oleh :

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

STATISTIK KONSTRUKSI SULAWESI TENGGARA 2011

Naskah : Bidang Statistik Produksi

Anggota Tim

Penyunting : Ir. Syahrir Wahab

Penulis : Aminuddin,S.Sos

**Pengolah Data/
Penyiap Draft : Aminuddin, S.Sos**

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Konstruksi Sulawesi Tenggara Tahun 2011 ini merupakan hasil dari pelaksanaan sampel survei perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara triwulanan dan tahunan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang dikumpulkan dalam survei tersebut mencakup berbagai hal mengenai kegiatan perusahaan konstruksi baik yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) maupun yang bukan anggota AKI.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang tenaga kerja, balas jasa tenaga kerja, pendapatan bruto, pengeluaran, nilai pekerjaan yang diselesaikan dan nilai tambah pekerjaan. Berbagai data tersebut secara berkala disajikan dalam Publikasi Statistik Konstruksi Sulawesi Tenggara. Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan pertumbuhan perusahaan konstruksi dengan berbagai jenis kegiatannya dari tahun ke tahun dapat dipantau secara cepat, akurat, dan tepat waktu.

Walaupun berbagai upaya perbaikan telah dilakukan, disadari bahwa dalam penyusunan publikasi ini masih dijumpai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini dimasa datang.

Akhirnya, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada Badan Pengurus AKI Sulawesi Tenggara, Gabungan Pelaksana Kontruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Sulawesi Tenggara, dan para Pengusaha dan Pemimpin Perusahaan kontruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Survei Tahunan dan Triwulanan Perusahaan Konstruksi sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Kendari, Nopember 2012

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Kepala,

Drs. H. WAHYUDIN, MM.
NIP 19661231 199103 1 140

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. Umum.....	1
II. Maksud dan Tujuan	1
III. Ruang Lingkup	2
IV. Konsep dan Definisi.....	2
V. Metode Pengumpulan Data	7
BAB II.URAIAN SINGKAT.....	8
LAMPIRAN TABEL:	
Tabel 1. jumlah sampel perusahaan konstruksi menurut badan hukum menurut Kabupaten/Kota,2010.....	15
Tabel 2. Pendapatan bruto, Pengeluaran dan Nilai Tambah Perusahaan Konstruksi di Sulawesi Tenggara, 2006-2010.....	16
Tabel 3. Nilai Pekerjaan Konstruksi yang diselesaikan oleh Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota, 2006-2010.....	16
Tabel 4. Pendapatan Bruto, Pengeluaran dan nilai tambah Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	18
Tabel 5. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota, 2010..	19
Tabel 6. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	29
Tabel 7. Jumlah karyawan tetap Perusahaan Konstruksi menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota, 2010.....	21

Tabel 8. Jumlah karyawan tetap Perusahaan Konstruksi menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	22
Tabel 9 Jumlah karyawan tetap Laki-laki Perusahaan Konstruksi menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	23
Tabel 10 Jumlah Karyawan Tetap Perempuan Perusahaan Konstruksi menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	24
Tabel 11. Balas Jasa Karyawan Tetap menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	25
Tabel 12. Biaya Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas dan Air oleh Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	26
Tabel 13. Biaya Bahan Pelengkap dan Jasa oleh Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	28
Tabel 14. Nilai Bahan Bangunan yang Disediakan oleh Perusahaan Konstruksi dan Pemilik/Bouwheer menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	31
Tabel 15. Nilai Kontrak Pekerjaan Konstruksi yang Dilaksanakan Perusahaan Konstruksi menurut Sumber Dana Pembiayaan menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	32
Tabel 16. Pendapatan/Penerimaan Perusahaan Konstruksi dari Kegiatan lain menurut Kabupaten/Kota, 2010.....	33

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Sektor konstruksi memberi corak tersendiri dalam mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu wilayah karena peranannya dapat terlihat langsung pada hasil akhir yang berupa bangunan konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan pembangunan infrastruktur suatu wilayah/kota. Dengan kondisi demikian peran sektor konstruksi menjadi sangat penting dalam pembangunan perekonomian baik secara nasional maupun regional (daerah).

Peranan sektor konstruksi dalam perkembangan pembangunan perekonomian di Sulawesi Tenggara (Sultra), tercermin dan tingginya nilai kegiatan perusahaan, daya serap tenaga kerja serta tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan sektor konstruksi di Sulawesi Tenggara yang secara keseluruhan merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan Pendapatan Domestik Regional Bruto Sulawesi Tenggara, yang pada tahun 2011 mencapai 8,56 persen.

Data statistik konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi di Sulawesi Tenggara tahun 2011 yang dicatat / dilaporkan oleh perusahaan konstruksi dengan menggunakan daftar VKR – 2011. Jumlah sampel yang diolah sebanyak 189 perusahaan, tersebar di Kab. Buton,, Kab.Muna, Kab.Konawe, Kab.Kolaka, Kab.Kolaka Utara, Kab.Konsel, Kab.Bombana, Kab.Wakatobi, Konawe Utara, Buton Utara , Kota Kendari dan Kota Bau-Bau. .

Dalam pengolahan dan penyajiannya, dijelaskan antara lain tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Sulawesi Tenggara, seperti jenis pekerjaan konstruksi, pembentukan modal, jumlah dan tingkat pendidikan tenaga kerja, dan besarnya nilai kontrak kegiatan konstruksi diselesaikan.

2. Maksud Dan Tujuan.

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi sektor konstruksi dan sebagai upaya penyediaan data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Sulawesi Tenggara, antara lain: Jumlah Perusahaan

konstruksi, banyaknya tenaga kerja, pembentukan modal tetap, nilai dan jenis kegiatan konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

3. Ruang Lingkup

Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi 2011 mencakup perusahaan konstruksi yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan yang tidak tergabung dalam AKI (Non AKI) Organisasi AKI ini mewadahi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam usaha jasa konstruksi di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung dan umumnya perusahaan-perusahaan yang tergabung adalah perusahaan berskala usaha besar baik milik pemerintah (BUMNJBUMD) maupun swasta dan biasanya mampu menangani pekerjaan berkualifikasi A. Bagi perusahaan konstruksi yang mempunyai Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK), biasanya berada di bawah Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Seluruh Indonesia (Gapensi) yang berkedudukan diseluruh Provinsi di Indonesia.

4. Konsep dan Definisi

- 4.1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal maupun sarana untuk kegiatan perkantoran, dermaga, landasan dan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain: bangunan gedung, jalan, jembatan, terowongan, bangunan pembangkit listrik, transmisi distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan/ perombakan bangunan.
- 4.2. **Kontraktor/Pemborong Umum** adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, pembongkaran, perbaikan gedung-gedung, jalan raya, jalan-jalan dalam kota, gorong-gorong (saluran air di bawah jalan), saluran bawah tanah, pipa air minum, dermaga, jalan bebas hambatan, jembatan, sanitasi, irigasi, tanggul (pengendali banjir), pembangkit listrik tenaga air, saluran gas, pelabuhan udara, kincir air, lapangan atletik, lapangan golf kolam renang, lapangan tenis, tempat parkir, sistim komunikasi, jalur telepon dan telegraph dan sebagainya. Juga termasuk perusahaan yang melakukan konstruksi di laut seperti pengerukan lumpur,

pemindahan batu karang di bawah air, pemancangan tiang, pengolahan tanah, dan konstruksi pelabuhan. Selain itu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, seperti persiapan dan pembangunan daerah pertambangan, pengeboran minyak dan sumber gas alam.

4.3. **Kontraktor Khusus** adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan dan atas dasar sub kontrak kepada kontraktor lain, atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dari pemilik (bouwheer/investor). Jenis jenis pekerjaan konstruksi tersebut misalnya : pemasangan alat-alat pendingin (AC), alat pemanas ruangan (heater), batu, ubin, bath manner, dekorasi, pintu, jendela, lantai, atap, instalasi listrik, fasilitas sanitasi pondasi, pembongkaran, perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dan sebagainya.

4.4. **Perusahaan** adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biayanya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Perusahaan konstruksi dapat berbentuk badan usaha seperti PT/NV, CV, Firma, PT (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Daerah, Koperasi atau perorangan yang berakta notaris.

4.5. **Pekerja/Karyawan terdiri dari:**

4.5.1. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja atau berstatus sebagai pekerja pada perusahaan, baik sebagai pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar.

4.5.2. **Pekerja dibayar** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan-tunjangan lain baik berupa uang maupun barang, meliputi pekerja tetap dan pekerja harian lepas.

4.5.3. **Pekerja tidak dibayar**, meliputi pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif pada perusahaan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 jam kerja biasa. tidak termasuk sebagai pekerja atau karyawan.

- 4.5.4. **Pekerja tetap** adalah semua pekerja yang secara administratif tercatat sebagai karyawan tetap perusahaan baik yang berada di kantor maupun di lapangan/proyek.
- 4.5.5 **Pekerja harian lepas** adalah seluruh pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan dimana mereka hanya dipekerjakan bila ada proyek dan dibayar sesuai dengan banyaknya hari bekerja dengan sistim upah harian, dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan.
- 4.5.6 **Pekerja teknik** adalah semua pekerja yang langsung terlibat dalam pembuatan bangunan atau yang berhubungan dengannya, misalnya pengawas, mandor, operator peralatan, juru ukur, arsitek, juru gambar, dan perencana.
- 4.5.7 **Pekerja non teknik** adalah semua pekerja selain pekerja teknik, seperti karyawan tata usaha, keuangan, resepsionis, sekretaris, juru ketik dan sebagainya.
- 4.6. **Nilai Konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong (kontraktor) berdasarkan surat perjanjian kerja atau surat perintah kerja antara pemilik dengan kontraktor dalam jangka waktu tertentu.
- 4.7. Peralatan proyek yang dikuasai** adalah semua mesin dan peralatan proyek yang penguasaannya berada pada perusahaan ini, baik milik sendiri maupun milik pihak lain, tidak termasuk peralatan atau mesin yang sedang disewakan atau dipinjamkan pada pihak lain.

4.8 Jenis Pekerjaan Konstruksi.

- 4.8.1. **Penyiapan lahan** meliputi usaha pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lain, serta pembersihannya, termasuk peledakan tes pengeboran, pengerukan, perindahan tanah, pembuatan saluran untuk mengeringkan lahan. Tidak termasuk di dalamnya penyiapan lahan untuk usaha pertambangan.
- 4.8.2. **Konstruksi umum** meliputi konstruksi sipil khusus gedung dan konstruksi selain gedung.
- a. **Konstruksi sipil khusus gedung** meliputi usaha pembangunan gedung untuk tempat tinggal, gedung pendidikan, peribadatan, balai pengobatan, perkantoran, penginapan, pusat perdagangan, kawasan industri/pabrik, gedung terminal/stasiun, gedung olah raga, gedung kesenian/hiburan, bangunan pergudangan, hanggar dan sejenisnya.
- b. **Konstruksi sipil selain gedung meliputi:**
- b. 1. **Konstruksi jalan, jembatan dan landasan udara** adalah usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan jalan, jembatan dan landasan udara termasuk pembangunan penunjang landasan dan perelengkapannya seperti pagar/tembok penahan, trotoir jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.
- b.2. **Konstruksi pengairan**, meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bendungan, waduk jaringan irigasi, tanggul pengendali banjir, turap dan sebagainya.
- b.3. **Konstruksi sistem penyaluran dan penampungan air bersih, air limbah dan drainase**, meliputi pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan seperti bangunan penyadap dan transmisi air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan menara air dan reservoir air, jaringan transmisi dan distribusi serta tangki air bersih, saluran air limbah kota, drainase, pemukiman, bangunan, pompa basin retensi.

b.4. **Pengerukan**, meliputi sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan sedang maupun berat.

b. 5. **Konstruksi dermaga** meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya.

4.8.3. **Elektrik dan Telekomunikasi meliputi:**

a. **Konstruksi elektrikal**, meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan pembangkit tenaga listrik transmisi tegangan tinggi dan distribusi, pembangunan gardu induk, pemasangan tiang listrik, meteorologi dan geofisika.

b. **Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, dan rambu sungai**, meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan menara suar, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan, dan peralatan suar lainnya.

c. **Telekomunikasi navigasi udara dan peralatan penyelamatan**, meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan pemancar/penerima radar, konstruksi antena dan konstruksi lainnya.

d. **Sentral telekomunikasi**, meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sentral telepon/telegraf, konstruksi menara pemancar/penerima radar microwave, bangunan bumi kecil/stasiun satelit.

4.8.4. **Konstruksi Khusus terdiri dari:**

a. **Pemasangan pondasi dan pilar** meliputi kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan pilar untuk gedung, jalan/jembatan, konstruksi pengairan/ dermaga.

b. **Pembuatan/pengeboran sumur air**, meliputi kegiatan khusus pembuatan pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, skala sedang, besar dan tekanan tinggi.

- c. **Pemasangan steiger**, meliputi kegiatan khusus pemasangan steiger pada bangunan gedung, jalan/jembatan, konstruksi pengairan dermaga dan sejenisnya.
- d. **Pembuatan atap**, meliputi kegiatan khusus pemasangan atap gedung baik tempat tinggal maupun non tempat tinggal.
- e. **Pemasangan** bangunan/konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja.
- f. **Instalasi gedung** adalah kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi air bersih, air limbah, dan saluran drainase, instalasi listrik termasuk instalasi AC.
- g. **Penyelesaian konstruksi sipil** adalah penyelesaian tahap akhir konstruksi sipil seperti : pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding, plafon, pengecatan, pengerjaan interior dan dekorasi, pertanangan dan sebagainya.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Survei Perusahaan Konstruksi dilakukan secara langsung oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota, dengan cara mendatangi dan melakukan wawancara kepada pemimpin perusahaan konstruksi yang bersangkutan. Perusahaan konstruksi anggota AKI di Sulawesi Tenggara berjumlah 3 perusahaan dan dicacah seluruhnya. Sedangkan perusahaan konstruksi non anggota AKI berjumlah 673 perusahaan, dan dicacah secara sampel sebanyak 203 perusahaan. Sampel Perusahaan Konstruksi Non AKI tersebar di seluruh Kabupaten/ Kota se Sulawesi Tenggara. Untuk perusahaari yang tutup/ tidak ditemukan diganti dengan perusahaan lain yang sudah ditentukan oleh BPS Pusat.

II. URAIAN SINGKAT

1. Jumlah Sampel Perusahaan

Data perusahaan konstruksi yang disajikan dalam publikasi tahun 2011 ini adalah data perusahaan konstruksi yang beroperasi di Sulawesi Tenggara (Sultra), tanpa memandang status keanggotaan Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) atau non AKI.

Jumlah sampel untuk masing-masing Kabupaten/Kota tahun 2011 tercantum pada tabel 2.1, dimana terlihat bahwa dari 189 total cakupan perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara, terdapat lima Kabupaten./ Kota yang memiliki jumlah cakupan perusahaan yang cukup banyak (diatas 10 perusahaan sampel), yakni Kota Kendari dengan 83 perusahaan atau 43,91 persen dan merupakan Kota dengan jumlah perusahaan sampel terbesar, diikuti dengan Kab Buton dengan 22 perusahaan atau 11,64 persen, Kab. Kolaka 19 perusahaan atau 10,05 persen dan Kota Bau-Bau 13 perusahaan atau 6,87 persen demikian juga Kab.Konawe terdapat 13 perusahaan atau 6,87 persen. Sedangkan jumlah perusahaan cakupan terkecil ada di Kab. Konawe Utara, yakni 2 Perusahaan atau 1,05 persen.

Tabel .2.1. Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota
2007 – 2011 (perusahaan)

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	1	1	7	21	22
2. Muna	12	12	14	12	8
3. Konawe	7	7	8	12	12
4. Kolaka	26	26	23	22	19
5. Konsele	4	4	5	7	4
6. Bombana	5	5	5	6	7
7. Wakatobi	1	1	6	8	5
8. Kolut	4	4	7	9	9
9. Buton Utara	0	0	0	2	4
10. Konawe Utara	0	0	0	1	2
71. Kota Kendari	69	69	97	92	83
72. Kota Bau-Bau	25	25	21	19	13
Sulawes Tenggara	154	154	203	214	189

2. Pendapatan Bruto, Pengeluaran dan Nilai Tambah

Perkembangan pendapatan bruto, pengeluaran dan nilai tambah perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara selama lima tahun terakhir, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 menunjukkan perkembangan pendapatan bruto perusahaan konstruksi dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, dimana nampak pendapatan bruto perusahaan konstruksi tahun 2007 hingga 2009 menunjukkan peningkatan dari 1493,04 miliar tahun 2007, kemudian naik menjadi 1684,46 miliar tahun 2009. Sedang tahun 2010 dan 2011 cenderung menurun dari 1248,59 miliar tahun 2010 menjadi hanya 202,55 miliar tahun 2011. Penurunan pendapatan bruto tersebut diperkirakan terjadi karena adanya penurunan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan dan menurunnya pendapatan /penerimaan lain perusahaan, serta bertambahnya peran perusahaan dalam penyediaan bahan bangunan.

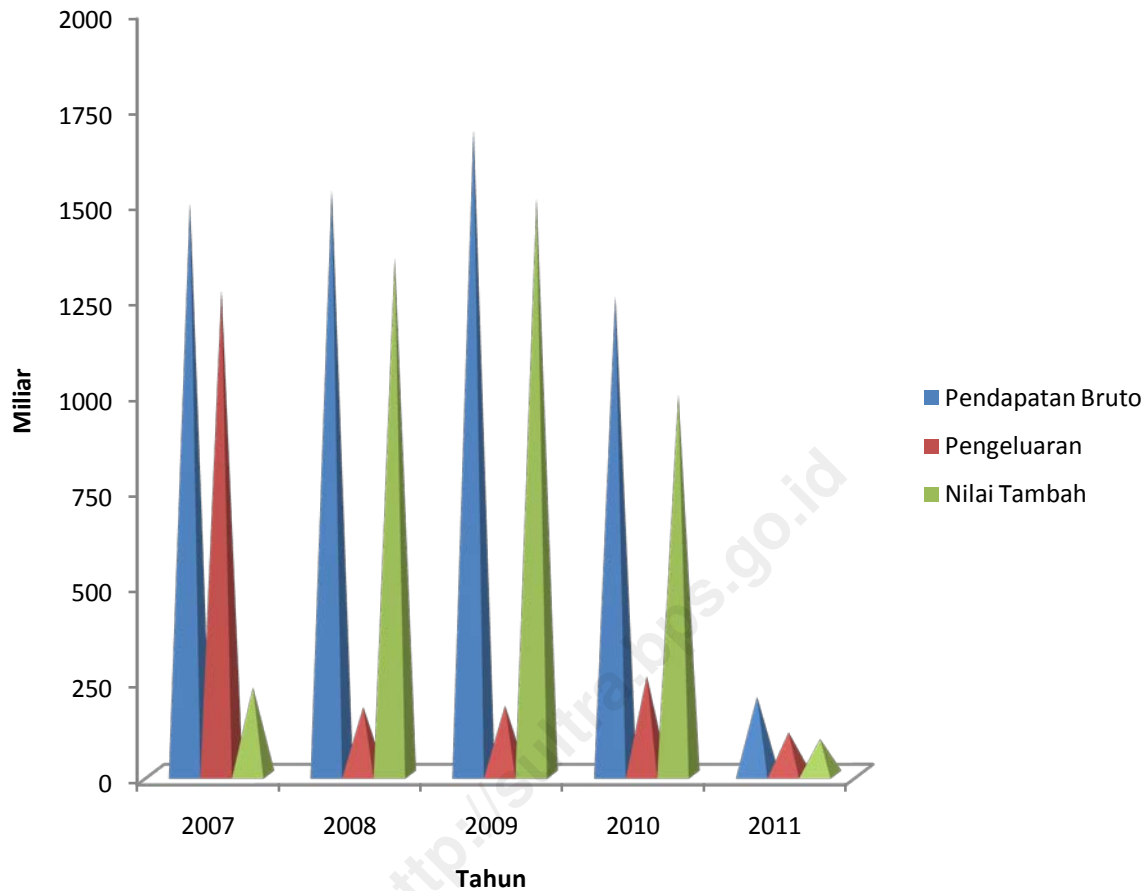
Nilai tambah perusahaan konstruksi pada tahun 2010 mencapai 992,38 miliar rupiah, kemudian menurun menjadi 92,87 miliar rupiah pada tahun 2011, yang berarti terjadi penurunan nilai tambah sebesar 899,51 miliar rupiah. Penurunan nilai tambah pada tahun 2011 sebagai akibat dari turunnya pendapatan bruto perusahaan.

Dari sisi pengeluaran perusahaan konstruksi, terjadi penurunan dimana jumlah pengeluaran tahun 2010 mencapai 256,92 miliar rupiah, kemudian pada tahun 2011 pengeluaran perusahaan konstruksi menurun menjadi 109,68 miliar rupiah. Dengan demikian terjadi penurunan pengeluaran sebesar 57,30 persen.

Tabel 2.2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi,
Sulawesi Tenggara 2007 – 2011
(Miliar Rp.)

Rincian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Bruto	1.493,04	1.525,64	1.684,46	1.248,59	202,55
2. Pengeluaran	1.264,60	175,85	179,92	256,92	109,68
3. Nilai Tambah	228,48	1.349,79	1.504,54	992,38	92,87

Gambar 2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Sulawesi Tenggara 2007-2011



Gambar 2 menunjukkan pergerakan nilai pendapatan bruto yang fluktuatif selama kurun waktu lima tahun terakhir, demikian juga pada perkembangan pengeluaran dan nilai tambah perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara. Nilai tambah tertinggi yang diperoleh perusahaan konstruksi terjadi pada tahun 2009 sedang terendah pada tahun 2011. Penurunan yang terjadi sebagai akibat kecenderungan menurunnya pendapatan bruto, meskipun nampak adanya kecenderungan efisiensi pada pengeluaran perusahaan namun pergerakannya sangat lemah..

3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Nilai Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan di Sulawesi Tenggara menunjukkan variatif. Tabel 2.3. memperlihatkan perkembangan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan di Sulawesi Tenggara, selama kurun waktu lima tahun terakhir (2007– 2011), dimana pada tahun 2007 hanya mencapai 496,95 miliar rupiah, kemudian naik menjadi 720,85 miliar rupiah tahun 2010. Dengan demikian selama kurun waktu 2007 hingga 2010, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan perusahaan terus tumbuh positif dan lebih baik..

Kondisi tahun 2011 berbeda dengan tahun tahun sebelumnya. Jika dibanding dengan tahun sebelumnya, dimana tahun 2010 nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan mencapai nilai 720,85 miliar rupiah, kemudian menurun menjadi 175,61 miliar rupiah tahun 2011 yang berarti terjadi penurunan nilai konstruksi yang diselesaikan sebesar 545,24 miliar rupiah pada tahun 2011.

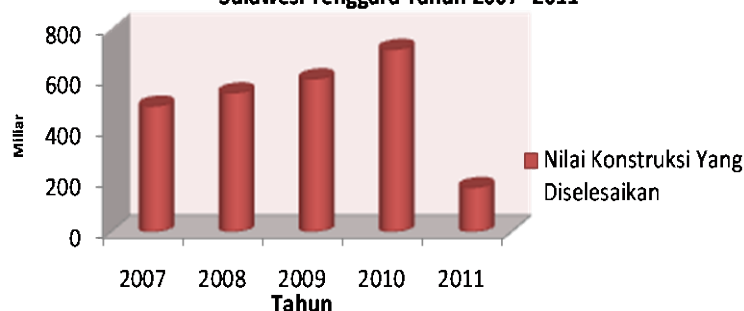
Tabel 2.3. juga memperlihatkan bahwa nilai tertinggi dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2011, di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara terdapat di Kota Kendari yakni 114,05 miliar rupiah atau 64,94 persen dari total nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan perusahaan di Sulawesi Tenggara, diikuti oleh Kota Bau-Bau dengan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan mencapai 14,41 miliar rupiah atau 8,20 persen, kemudian Kab. Kolaka Utara sebesar 12,90 miliar rupiah atau 7,34 persen. Sedangkan nilai yang terendah dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan, terdapat di Kab. Buton Utara yang hanya mencapai 2.40 miliar rupiah atau 0,33 persen dari total nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan perusahaan di Sulawesi Tenggara.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan di Sulawesi Tenggara mengalami penurunan dari 720,85 miliar rupiah tahun 2010 menjadi 175,61 miliar rupiah tahun 2011. Khusus di Kota Kendari dengan jumlah perusahaan konstruksi terbanyak, juga mengalami penurunan dari 592,79 miliar rupiah tahun 2010 menjadi 114,05 miliar rupiah tahun 2011.

Tabel 2.3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi,
Menurut Kab/Kota Se Sulawesi Tenggara 2007 – 2011
(miliar Rp.)

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	122,90 (24,73)	1,40 (0,26)	9,52 (1,58)	8,93 (1,24)	7,89 (4,49)
2. Muna	7,24 (1,46)	3,74 (0,68)	10,92 (1,91)	7,88 (1,09)	11,52 (6,55)
3. Konawe	4,33 (0,87)	6,56 (1,20)	6,56 (1,14)	5,49 (0,64)	2,23 (1,27)
4. Kolaka	5,18 (1,04)	6,16 (1,12)	13,23 (2,19)	19,89 (2,76)	9,89 (5,63)
5. Konseil	0 (0,00)	3,00 (0,55)	3,25 (0,54)	3,94 (0,55)	5,80 (0,33)
6. Bombana	3,16 (0,64)	6,82 (1,24)	7,16 (1,16)	6,25 (0,87)	5,25 (0,29)
7. Wakatobi	0,30 (0,06)	0 (0,00)	4,66 (0,77)	4,69 (0,65)	2,82 (0,16)
8. Kolaka Utara	1,80 (0,36)	1,20 (0,22)	1,27 (0,21)	6,74 (0,94)	12,90 (7,34)
9. Buton Utara	0 (0,00)	0 (0,00)	0 (0,00)	2,40 (0,33)	1,03 (0,58)
10. Konawe Utara	0 (0,00)	0 (0,00)	0 (0,00)	0 (0,00)	2,82 (0,16)
71. Kota Kendari	310,81 (62,54)	488,58 (88,97)	513,01 (84,88)	592,79 (82,24)	114,05 (64,94)
72. Bau-Bau	42,25 (8,30)	32,84 (1,80)	34,48 (5,70)	64,01 (8,99)	14,41 (8,20)
Sulawesi Tenggara	496,95 (100,00)	549,14 (100,00)	604,39 (100,00)	720,85 (100,00)	175,61 (100,00)

Gambar 3. Nilai Konstruksi Yang Diselesaikan Perusahaan
Sulawesi Tenggara Tahun 2007- 2011



4. Tenaga Kerja

Sektor konstruksi menempati posisi strategis dalam pembangunan ekonomi karena kemampuannya dalam penyerapan tenaga kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor konstruksi pada suatu daerah merupakan indikator kemajuan di daerah tersebut.

Pada Tabel 2.4 tercatat bahwa jumlah pekerja / karyawan tetap yang diserap pada tahun 2007 sampai dengan 2011 mengalami penurunan dengan rata – rata penurunan tenaga kerja per tahunnya sebesar 9,76 persen. Penurunan jumlah serapan tenaga kerja sektor konstruksi ini disebabkan karena turunnya nilai dan volume konstruksi yang diselesaikan perusahaan serta adanya penurunan pendapatan bruto perusahaan konstruksi.

Hal yang menarik terlihat pada peningkatan jumlah serapan tenaga kerja perempuan dimana 264 orang tercatat pada tahun 2009, kemudian meningkat menjadi 316 orang pada tahun 2010, yang berarti naik 19,70 persen. Hal tersebut sama dengan kondisi jumlah pekerja laki-laki, disamping dominan dibanding dengan pekerja perempuan, jumlah serapan pekerja laki-laki juga kecenderungan meningkat dari 771 orang pada tahun 2009 menjadi 948 orang pada 2010, atau naik (22,96) persen. Meskipun pada tahun 2011 terdapat kecenderungan penurunan serapan tenaga kerja di sektor konstruksi, dibanding 2010, baik laki-laki maupun perempuan, dimana serapan tenaga kerja laki-laki menurun 28,59 persen dari 948 orang tahun 2010 menjadi 677 orang saja pada tahun 2011. Sedangkan tenaga kerja perempuan turun 46,84 persen yakni dari 316 orang tahun 2010, menjadi 168 orang di tahun 2011..

Jumlah tenaga kerja yang diserap pada sektor konstruksi pada tahun 2011, masih tetap didominasi oleh pekerja/karyawan laki-laki, sebanyak 677 orang atau 80,12 persen dari total tenaga kerja konstruksi tahun 2011. Sedangkan pekerja perempuan yang diserap pada sektor konstruksi hanya mencapai 168 orang atau 19,88 persen dari total pekerja/karyawan konstruksi tahun 2011. Meskipun demikian, dalam kurun waktu tahun (2007-2011) jumlah pekerja/karyawan perempuan memperlihatkan peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 1,76 persen per tahun.

Tabel 2.4. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Konstruksi
Sulawesi Tenggara 2007 – 2011

(orang)					
Tenaga Kerja	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laki – Laki	1244 (86,57)	819 (79,21)	771 (74,49)	948 (75,00)	677 (80,12)
2. Perempuan	193 (14,43)	215 (20,79)	264 (25,51)	316 (25,00)	168 (19,88)
Jumlah	1.437 (100,00)	1.034 (100,00)	1.035 (100,00)	1.264 (100,00)	845 (100,00)

Catatan : () dalam satuan persen

Gambar 4. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Konstruksi
Sulawesi Tenggara Tahun 2007 - 2011

